

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemerintah Republik Indonesia sedang berfokus untuk meningkatkan kinerja industri manufaktur sebagai penggerak ekonomi nasional, menjamin ketersediaan bahan baku sehingga produktivitas tetap berjalan, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif. Kondisi ini akan menambah pesatnya pertumbuhan industri manufaktur serta akan menciptakan banyak masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi seperti terjadinya pemanasan global dan masalah lingkungan akibat pembuangan limbah (Jit Singh, P., & Sangwan, 2011). Pengurangan sumber daya alam dan meningkatnya permintaan energi juga akan menjadi masalah karena memperlambat laju pembangunan di negara-negara yang secara teknis maju, sementara itu sumber daya alam dan sumber daya manusia di negara-negara berkembang belum dimanfaatkan secara maksimal karena undang-undang tentang lingkungan yang kurang ketat (Mittal & Sangwan, 2014).

PT. Aneka Adhilogam Karya (AAK) adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada industri logam yang terletak di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Jawa Tengah, daerah ini merupakan salah satu sentra pengecoran logam terkenal yang memberikan kontribusi besar bagi pendapatan asli daerah Kabupaten Klaten. PT. Aneka Adhilogam Karya sendiri berdiri sejak tahun 1968 yang memiliki komitmen selalu mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan. Perusahaan ini memproduksi berbagai perlengkapan sambungan pipa air minum (*pipe fittings*) dengan spesifikasi besi tuang kelabu (*cast iron*) dan besi cor bergrafit bulat (*ductile*). Sebelum diubah menjadi produk akhir logam ini melewati berbagai proses dan dimulai dari pembuatan cetakan (*casting*). Pembuatan cetakan ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu tapel (*loam moulding*) yang terbuat dari tanah liat, pasir dan air, kemudian terdapat cetakan semen yang menggunakan tetes tebu, semen dan 85% pasir silika, kemudian terdapat cetakan dari pasir hitam yang hanya dicampur dengan air, proses ini akan menghasilkan beberapa limbah karena penggunaan pasir yang tidak seluruhnya dapat dipakai berulang kali. Proses selanjutnya adalah

pengecoran (*moulding*) yang menggunakan bahan dasar Baja cor yang terbentuk dari besi bekas (Fe), dengan karbon (C) dan silikon (SI), bahan ini akan dilebur dengan tungku berdaya 550 kVA selama 1,5 jam dengan temperatur mencapai 15.700°C. Kemudian adalah proses *machining*, produk akan diproses dan dibubut atau digerinda berdasarkan bentuknya, diperhalus serta difokuskan ukuranya. Terakhir adalah proses *finishing* yang merupakan proses inspeksi produk, apabila terdapat produk yang cacat nantinya akan dilas atau didempul dan kemudian dicat kemudian di rakit, proses *finishing* ini akan menghasilkan limbah padat berupa *scrap* besi.

Berdasarkan hasil observasi, PT. Aneka Adhilogam Karya belum memperhatikan tentang kesehatan para karyawan dan kondisi lingkungannya. Hal ini dapat dilihat dari proses pembuatan produk jadi yang menghasilkan limbah pasir dari proses pencetakan sekali pakai, pasir tersebut belum ditangani secara optimal dan hanya dibiarkan sehingga menumpuk di beberapa titik sekitar pabrik, kondisi ini selain mengganggu kerapihan, tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta akan mencemari tanah dan mengakibatkan pencemaran lingkungan pabrik. Sedangkan pada proses *moulding*, terdapat gas buang asap yang akan mengganggu kesehatan para karyawan karena para pekerja belum sepenuhnya menggunakan alat pelindung diri (APD) pokok seperti sepatu, masker, *earplug*, kacamata, dan *wearpack* karena dirasa kurang nyaman. Padahal perusahaan telah berupaya untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menyediakan APD untuk para pekerja. Ditambah lagi beberapa peralatan (*hand tools*) tidak diletakkan sesuai dengan tempatnya dan mengganggu ruang lingkup pekerja dalam melakukan proses pengecoran. Apabila hal ini tidak mendapatkan perhatian lebih, tentunya akan menjadi pencemaran lingkungan yang serius, selain itu dampak dari masalah ini juga akan berpengaruh pada konsisi ekonomi dan sosial apabila terjadi kerusakan lingkungan dan mengakibatkan kecelakaan kerja.

Meningkatnya perhatian dunia pada kondisi lingkungan membuat para pelaku industri menghadapi tantangan yang berkaitan dengan isu-isu tersebut. PT. Aneka Adhilogam Karya memiliki cita-cita untuk berupaya menghilangkan atau meminimalisir bahan maupun kegiatan yang berdampak pada lingkungan

perusahaan serta para pekerja. Namun dengan kompleksnya permasalahan yang ada dan ditambah belum adanya tim pengembang atau peneliti, perusahaan mengalami keterbatasan untuk mengidentifikasi peran atau potensi faktor yang dapat meningkatkan perhatian perusahaan terhadap lingkungan. Maka dari itu perusahaan perlu menerapkan suatu konsep yang dapat digunakan sebagai acuan dan menentukan faktor-faktor yang dapat berperan untuk menerapkannya, berikut dengan kepentingan dari faktor tersebut sebagai upaya perhatian perusahaan terhadap lingkungan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di PT. Aneka Adhilogam Karya adalah limbah hasil produksi yang belum dimanfaatkan secara optimal serta kurangnya kepedulian para pekerja pada kondisi lingkungan perusahaan. hal ini disebabkan karena belum diterapkannya sebuah program yang mengatur tentang lingkungan di PT. Aneka Adhilogam Karya. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi suatu konsep beserta faktor yang mendorong perusahaan dalam kaitanya dengan meningkatkan perhatian perusahaan pada kesehatan manusia dan lingkungan di sekitar perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan awal dari penelitian ini tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data hasil penelitian dari perusahaan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, *interview* atau wawancara, dan kuesioner yang dilakukan PT. Aneka Adhilogam Karya.
2. Penelitian dilakukan pada kurun waktu tiga bulan dimulai dari tanggal 01 Juli hingga 30 September 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi konsep beserta faktor yang mendorong kepedulian perusahaan terhadap lingkungan perusahaan.
2. Menentukan tingkat kepentingan dari faktor yang telah diidentifikasi sebagai pendorong dalam upaya meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.
3. Menentukan faktor pendorong prioritas dalam upaya meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi agar meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap kebersihan lingkungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari proses pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai acuan atau contoh penelitian yang membahas tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan.
2. Mengetahui faktor yang berperan sebagai pendorong beserta tingkatannya dalam upaya meningkatkan perhatian pada kesehatan dan kebersihan lingkungan di sekitar perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar PT. Aneka Adhilogam Karya apabila saran yang diberikan dapat diterapkan

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan laporan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan Pustaka dan landasan teori dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal yang digunakan sebagai panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada, serta hipotesis dan kerangka teoritis dari studi literatur yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang pengumpulan data dan teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis yang digunakan, pembahasan, penarikan kesimpulan serta diagram alir dari penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data, pengolahan data, Analisa dan interpretasi, serta pembuktian hipotesa.

BAB V PENUTUP

pada bab penutup ini akan berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi perusahaan.

